BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Laot Bangko yang telah diuraikkan sebelumnya, maka pennulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan PT. Laot Bangko sudah terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi penggajian sudah terlaksana dengan efektif hal ini dapat dilihat dari hail perhitungan dengan menggunakan metode Dean J Champion yang dilakukan peneliti berdasarkan indicator-indikator sistem informasi akuntansi penggajian yaitu unsur-unsur sistem informasi akuntansi penggajian yang perusahaan yang cukup efektif, dimana masih ada kekurangan dibagian formulir dan catatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang mencapai 70%. Terkait fungsi-fungsi sistem informasi akuntansi telah terlaksana dengan efektif sesuai dengan perhitungan presentase yang mencapai 90%. Begitu pula komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Laot Bangko sudah terlaksana dengan efektif yang dapat dilihat berdasarkan hasil persentase sebesar 87%.
2. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Laot Bangko sudah mendukung unsur pengendalian intern yang terkait pada penggajian karena sudah menunjukan pertanggung jawaban dari pihak yang berwenang didalamnya. Standart operasional prosedur yang ada PT. Laot Bangko memiliki tujuan sebagai pedoman kerja yang jelas dalam sistem penggajian pada perusahaan, dan juga untuk memperketat pengawasan internal sehingga mengurangi resiko-resiko bisnis yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, standart operasional prosedur bisa dikatakan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi sistem informasi akuntansi penggajian yang ada di PT. Laot Bangko. Peranan sumber

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

daya manusia dalam pengolahan data penggajian dan pengolahan data gaji juga penting untuk mendukung kecepatan dan ketepatan proses perhitungan data pelaporan data gajii karyawan. Pengolahan data penggajian dan penguahan PT. Laot Bangko menggunakan *word/excel* sejauh ini sudah cukup efektif karna tidak lagi dilakukan secara manual melalui catatan buku, namun kendalanya adalah sulitnya melakukan pencarian data karyawan pada dokumen yang sudah dicetak, data terkadang hilang dan terselip pada tumpukan-tumpukan berkas dan juga pada absensi karyawan tidak dapat dibuat dalam satu file untuk perkaryawan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mengenai analisis sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Laot Bangko di Kota Subulussalam, maka peneliti memiliki saran yang dapat berguna untuk bahan pertimbangan dan evaluasi, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan
   a. Perlu adanya pembaruan sistem pengolahan pada sistem pengolahan data karyawan dengan software atau program database untuk meningkatkan kinerja karyawan, penggunaan program database diperlukan untuk mencegah duplikasi data, namu hal ini dapat dilakukan apabila perusahaan berkeinginan untuk menerapkannya.
   b. Sebaiknya dalam absensi *fingerprint* & *barcode*, karyawan yang terlambat dalam masuk jam kerja lebih meningkatkan kedisiplinannya karena absensi karyawan dan absesnsi lembur karyawan sebagai dasar perhitungan gaji karyawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi tidak hanyak tentang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

sistem informasi akuntansi penggajian melainkan sistem informasi akuntansi lainnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN